

Penerapan Teknologi Informasi dapat Meningkatkan Kinerja Auditor di Era Digital

Via Aningtyas Putri^{1*}, Violita Wahyu Aprinda Sari²,
Yuniar Cysearlika Sudiro³, Miranti Puspaningtyas⁴
^{1,2,3,4}Universitas Negeri Malang

*via.aningtyas.1804226@students.um.ac.id

Abstrak

Artikel ini bertujuan untuk mengetahui penerapan teknologi informasi pada kinerja auditor secara konseptual, di mana saat ini di era digital sebagian besar pelaksanaan audit telah banyak yang menerapkan dan menggunakan sistem teknologi informasi untuk mempermudah kegiatan yang dilakukan oleh seorang auditor. Metode penelitian ini menggunakan systematic review jurnal diperoleh dari jurnal-jurnal online. Dari pengkajian kualitas studi ditemukan 5 artikel jurnal yang relevan dengan topik yang dibahas yaitu teknologi informasi (TI) dan kinerja auditor. Semua jurnal yang dikaji menggunakan metode penelitian kuantitatif. Analisis jurnal menggunakan referensi jurnal dari periode tahun 2010 – 2020. Hasil dari artikel ini menunjukkan bahwa pada era digital saat ini penerapan teknologi Informasi memiliki pengaruh yang positif untuk meningkatkan kinerja seorang auditor.

Kata Kunci: Teknologi Informasi, Kinerja Auditor, Era Digital

Abstract

This article aims to determine the conceptual application of information technology to auditor performance, where currently in the digital era, most of the audit implementation has implemented and used information technology systems to facilitate the activities of an auditor. This research method uses systematic review journals obtained from online journals. From the assessment of the quality of the study, it was found 5 journal articles that were relevant to the topics discussed, namely information technology (IT) and auditor performance. All journals studied used quantitative research methods. Journal analysis uses journal references from the period 2010 - 2020. The results of this article indicate that in the current digital era the implementation of information technology has a positive effect on improving the performance of an auditor.

Keywords: Information Technology, Auditor Performance, Digital Era

PENDAHULUAN

Perkembangan teknomogi semakin cepat dan canggih, sejak adanya revolusi industri 4.0 setiap aspek kehidupan mengalami perubahan akibat dampak dari perubahan era ini. Dimulai dari revolusi industri 1.0, revolusi industry 2.0, revolusi industri 3.0 dan revolusi industry 4.0. Revolusi industri 4.0 merupakan sebuah kemajuan pesat yang sangat baik dan bermanfaat untuk memudahkan kehidupan masyarakat sekarang, di mana segalanya menjadi lebih mudah, efisien dan masyarakat yang beralih ke dunia digital dan bisa disebut juga sebagai era digital. Menurut Shepherd (2004), era digital merupakan era yang muncul ditandai dengan teknologi yang meningkatkan kecepatan dan luasnya perputaran informasi dalam ekonomi dan masyarakat (Yee et al.: 2018).

Meningkatnya penggunaan teknologi yang telah terkomputerisasi menjadi salah satu tanda bahwa teknologi informasi semakin berkembang termasuk perubahan pemrosesan data dulunya manual berubah menjadi lebih digital dan terotomatisasi, selain itu dengan adanya perkembangan pada teknologi informasi maka semakin mempermudah suatu perusahaan dalam memperoleh dan

menyediakan informasi (Sari & Rahman: 2019). Menurut Paprocki (2016), penggunaan teknologi canggih dapat mempercepat efisiensi dan efektivitas dari kegiatan yang dilakukan (Veerankutty et al.: 2018). Menurut Rainer dan Ceigielski (2012: 5);Turban dan Volonino (2012: 8), dibandingkan dengan pengolahan data manual, sistem informasi berbasis komputer memiliki keunggulan karena data akan dapat diolah dengan cepat dan mudah, jadi tidak butuh waktu lama.

Penggunaan teknologi ini berdambak pada semua sektor termasuk pada sektor akuntansi dan audit, hal ini karena pada lingkungan perusahaan penggunaan pengolahan data terkomputerisasi memudahkan kinerja auditor dalam memahami kebutuhan tentang klien (auditee) (Akbar & Suraida: 2017). Kinerja auditor yaitu melakukan penyelidikan dan pemeriksaan yang harus diselesaikan dalam jangka waktu tertentu. (Trinaningsih: 2007). Perusahaan audit yang menggunakan teknologi informasi (TI) akan membuat kualitas, kefisiensian, dan keefektivitas dalam melakukan audit yang dilakukan oleh auditor semakin meningkat.

Kemajuan teknologi sangat diperlukan untuk pembentukan sistem audit digital yang efektif (Lois et al.: 2020) sehingga hal ini juga dapat berpengaruh terhadap kinerja auditor Menurut Tuanakotta (2011:64), dalam melakukan audit, seorang auditor baik auditor internal maupun eksternal harus memiliki kinerja dengan kualitas yang baik, memiliki pendidikan dengan bidang audit dan akuntansi, pengetahuan yang memadai, pengalaman praktik yang memadai dan keahlian khusus di bidangnya. Jadi dalam penyelenggaraan teknologi informasi dalam mengaudit auditor harus memiliki keahlian, pengalaman, pemahaman, dan pengetahuan yang berhubungan dengan teknologi informasi. Keberhasilan kinerja auditor dalam melakukan pengauditan tidak lepas dari adanya teknologi informasi (TI) yang digunakannya. Hal ini dikarenakan saat ini teknologi informasi telah banyak diterapkan dalam pelaksanaan audit dengan system yang berbeda-beda. Berdasarkan hal tersebut, dibuatnya artikel ini adalah dengan tujuan agar dapat mengetahui bagaimana pengaruh teknologi informasi di era digital saat ini terhadap kinerja seorang auditor.

KAJIAN PUSTAKA

Penggunaan sistem teknologi informasi atau IT pada penelitian ini menjelaskan apakah para staff auditor telah menggunakan atau memanfaatkan dengan optimal adanya bantuan teknologi informasi masa kini dalam melakukan pekerjaannya. Menurut Nauap, N. F., Ulfah, Y., & Setiawaty, A. (2017), beberapa penelitian menunjukkan bahwa dengan adanya penggunaan teknologi informasi yang baik tentu mempengaruhi dalam meningkatkannya kinerja. Hal ini sesuai oleh model penerimaan teknologi (technology acceptance model/ TAM) pada penelitian YAI, S. S. T. I. E. (2016), dalam Herusetya (2011) yang mendeskripsikan bahwa penelitian dalam area Technology Acceptance Model (selanjutnya disebut TAM) mencoba untuk dapat memahami faktor-faktor apa saja yang dapat memberikan pengaruh dalam penggunaan adanya teknologi. Model pertama mengenai TAM dari penelitian Davis (1989) yaitu pengembangan dari penelitian yang dilakukan oleh para peneliti information system (IS) (Budiasih, 2002) telah menggunakan Theory of Planned Behaviour yang memberikan pengaruh normatif dan juga pada pengendalian seperti halnya pada persepsi atas teknologi informasi di era digital. Model TAM bermula berdasarkan teori psikologis yang berfungsi untuk mendeskripsikan perilaku pada pengguna teknologi informasi berdasarkan pada adanya kepercayaan (belief), sikap (attitude), minat (intention) dan adanya hubungan perilaku pengguna (user behavior relationship). Teori ini mengungkapkan bahwa model perilaku dari seseorang menjadi sebagai suatu fungsi dari tujuan perilaku manusia tersebut.

Pernyataan tersebut dapat dikatakan sesuai dengan penelitian milik Seftriadi (2008) dalam YAI, S. S. T. I. E. (2016) yang menjelaskan bahwa dalam pemanfaatna adanya teknologi dapat memangkas waktu yang dibutuhkan bagi seorang auditor untuk dapat melakukan pengolahan data daripada jika mereka melakukannya secara manual. Seorang auditor profesional tentunya akan menunjukkan hasil audit yang dibutuhkan pada dampak dari terjadi meningkatnya kinerja pada auditor. Dengan adanya dari meningkatnya kinerja seorang auditor tentunya akan meningkat pula kepercayaan pada pihak yang membutuhkan jasa profesional dari seorang auditor (Gautama, I., & Arfan, M. (2010)). Tuntutan bagi seorang auditor menjadi tanggungjawab yang besar untuk bekerja lebih produktif dengan kinerja auditor yang optimal. Seorang auditor dituntut untuk bisa melakukan pemeriksaan yang sesuai dengan ketentuan dan juga standar audit yang berlaku. Hal ini dimaksudkan agar auditor dalam bekerja mampu meningkatkan kinerjanya (Gautama, I., & Arfan, M. (2010)). Menurut Dripani, M. E. (2014), dalam keberhasilan dari kinerja auditor tidak terlepas dari adanya teknologi informasi (TI) yang dibutuhkan dalam pelaksanaan audit. Dalam melakukan audit, auditor berhadapan dengan sebuah sistem pengendalian intern dimana pada saat ini auditee sudah banyak yang menerapkan sistem teknologi informasi yang berbeda-beda (Dripani, M. E. (2014)). Menurut Nauap, N. F., Ulfah, Y., & Setiawaty, A. (2017) secara fisik, teknologi informasi dan juga pengendalian internal merupakan hal yang berbeda. Namun teknologi informasi masih dapat digunakan sebagai alat yang mempermudah dalam melakukan pengendalian internal. Bukan berarti bahwa dengan tanpa adanya teknologi informasi pengendalian internal tidak bisa dijalankan dengan baik, masih bisa dijalankan seperti biasanya tetapi dengan adanya teknologi informasi akan lebih mempermudah disbanding jika pengendalian internal dengan secara manual. Sehingga dengan adanya dan pemanfaatna dari teknologi informasi apa saja bisa dilakukan dengan mudah dan efisien tentunya dari segi waktu, tenaga kerja, dan tentunya dalam segi biaya.

Demikian, segala hal yang berhubungan dengan pengendalian internal sudah seharusnya dilakukan dengan penggunaan dari teknologi informasi (Nauap, N. F., Ulfah, Y., & Setiawaty, A. (2017)). Penelitian Wulandari, R., & Prasetya, E. R. (2020), penerapan teknologi informasi di era sekarang terus meningkat drastis di segala bidang. Kesuksesan dari kinerja auditor tidak terlepas dari adanya pemanfaatan dalam teknologi informasi (TI) dalam melakukan audit serta profesional oleh seorang auditor. Penelitian Wulandari, R., & Prasetya, E. R. (2020), dijelaskan menurut Yahanes (2018), seorang auditor akan dihadapkan dengan adanya pengendalian internal yang kompleks karena teknologi yang lebih baik dan berbeda dengan sistem pengendalian yang dilakukan secara manual. Karena hal tersebut dapat disimpulkan bahwa kinerja seorang auditor berdasarkan dari dilakukannya evaluasi terhadap pekerjaan auditor terhadap pemeriksaan yang diukur yang didasari standar audit yang berlaku dengan ketetapan yang berlaku. Dalam melakukan suatu pemeriksaan, tentunya seorang auditor sudah harus memenuhi standar audit yang berlaku dengan harapan akan menghasilkan kinerja yang baik (Gautama, I., & Arfan, M. (2010)). Perkembangan bisnis dalam perusahaan di era digital saat ini memang menuntut auditor untuk dapat memahami teknologi informasi akuntansi di bidang manajemen, pengendalian, dan analisis (Rahmatullin, N. V., & Guzelbaeva, G. T. (2019)). Oleh karena itu, audit di era digital saat ini adalah jenis layanan paling vital yang digunakan di berbagai entitas perusahaan mulai membuthkan spesialis independen yang dapat memverifikasi akuntansi organisasi dan pelaporan pajak untuk mengidentifikasi kesalahan dan distorsi.

METODE PENELITIAN

Penelitian ini menggunakan metode penelitian systematic review. Zachry et al (2018) menyatakan bahwa systematic review dapat secara luas didefinisikan sebagai jenis sintesis penelitian yang dilakukan oleh kelompok peneliti dengan keterampilan khusus, yang berangkat untuk mengidentifikasi dan mengambil bukti yang relevan dengan pertanyaan atau pertanyaan tertentu dan untuk menilai dan mensintesis hasil pencarian ini untuk menginformasikan praktek, kebijakan dan dalam beberapa kasus penelitian lebih lanjut. Sehingga dapat disimpulkan bahwa systematic review merupakan kajian ilmiah yang berfokus pada persoalan khusus serta memakai tata cara ilmiah yang sudah ditetapkan untuk mengenali, memilah, memperhitungkan, serta merangkum penemuan dari riset yang sama. Ada 5 tahapan yang digunakan buat melaksanakan systematic review: 1) mengartikan kelayakan sebuah kriteria 2) mengartikan sumber informasi 3) memilih dan memilah penelitian terdahulu atau kajian pustaka 4) Mengumpulkan berbagai sumber informasi 5) penetapan hal-hal penting dari suatu informasi.

Pencarian artikel penelitian yang relevan dengan topic penelitian dilakukan dengan pencarian kata kunci teknologi dan kinerja auditor. Pencarian artikel ini diperoleh dari Google Scholar dan menggunakan artikel yang full text. Populasi nya berupa artikel yang diterbitkan dalam jurnal jurnal, baik nasional maupun internasional yang berkaitan dengan topic tentang teknologi dalam kinerja auditor. Sampel nya yaitu artikel jurnal dengan topic pengaruh teknologi informasi terhadap kinerja auditor. Dalam artikel ini menggunakan standar inklusi yaitu teknologi informasi dapat memajukan kinerja auditor. Sementara itu standar eksklusi yaitu artikel non full text. Tahap analisis data dalam penelitian ini yaitu artikel yang sudah memenuhi standar diperiksa dengan sistematis. Penelitian ini menggunakan artikel yang diterbitkan dari tahun 2010 hingga 2020. Langkah berikutnya adalah peninjauan abstrak. Setelah meninjau abstrak dari 6 artikel yang dipilih, 1 artikel dikeluarkan karena tidak memenuhi syarat. Sehingga menghasilkan lima artikel yang kompeten untuk selanjutnya dilakukan analisis.

Systematic review dapat dilakukan untuk mengkonfirmasi atau menyangkal apakah praktik saat ini didasarkan pada bukti yang relevan atau tidak, untuk menetapkan kualitas bukti tersebut, dan untuk mengatasi ketidakpastian atau variasi dalam praktik yang mungkin terjadi. Selain itu, juga dapat mengidentifikasi kesenjangan, kekurangan, dan tren bukti saat ini dan bisa membantu mendukung dan menginformasikan penelitian masa depan di bidang tersebut. Systematic review memiliki bentuk yang terstruktur dan proses yang telah ditentukan sebelumnya serta membutuhkan metode yang ketat untuk memastikan bahwa hasilnya dapat diandalkan dan bermakna kepada pengguna akhir.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Bersumber dari hasil pencarian yang sudah dicoba dan ditemukan sebanyak 10 artikel yang sesuai dengan tujuan riset. Maka setelah itu dijadikan satu kemudian dilakukan penyaringan pada bagian judul. Kemudian penyaringan tentang judul artikel diperoleh ada 6 artikel dengan judul yang sama. Setelah melakukan peninjauan pada 6 artikel tersebut, hanya 5 artikel yang memenuhi syarat, sehingga 5 artikel tersebut digunakan untuk proses analisis. Dari 5 artikel jurnal tersebut didapat bahwa semua menggunakan metode penelitian kuantitatif. Setelah lima artikel jurnal tersebut dapat dikatakan dalam kategori yang baik, Kemudian memenuhi tahap pemisahan data. Hal ini dilakukan dengan menganalisa data berdasarkan nama peneliti hingga hasil penelitian. Hasil pemisahan data dari 5 artikel jurnal tersebut dapat dilihat di Tabel 1.

Hasilnya analisa data menyatakan bahwasanya ditemukannya pengaruh antara teknologi informasi dalam meningkatkan kinerja auditor. Riset dari Ibnu Gautama S. & Muhammad Arfan

(2010) ditemukan bahwasanya implementasi teknologi informasi berkenaan dengan kinerja auditor. Alhasil t hitung $2,778 > t$ tabel $2,0066$ pada nilai signifikan sebesar $0,008 < 0,05$. Dari hasil tersebut mengemukakan terkait implementasi teknologi informasi memengaruhi kinerja auditor. Sehingga implementasi teknologi informasi yang baik dapat menumbuhkan kinerja auditor.

Tabel 1. Data Pemisahan Hasil Penelitian

No	Penulis (Tahun)	Judul Artikel	Jurnal	Tujuan	Metode	Hasil
1	Ibnu Gautama S. & Muhammad Arfan (2010)	Pengaruh Kepuasan Kerja, Profesionalisme, dan Penerapan Teknologi Informasi Terhadap Kinerja Auditor (Studi pada Kantor BPK RI Perwakilan Provinsi Aceh)	Jurnal Telaah & Riset Akuntansi	Untuk mengetahui pengaruh kepuasan kerja, profesionalisme, dan penerapan teknologi informasi terhadap kinerja auditor baik secara simultan maupun parsial.	Penelitian Kuantitatif	Penerapan teknologi informasi berpengaruh secara signifikan terhadap kinerja auditor.
2	Dyah Pravitasari (2012)	Pengaruh Teknologi Informasi Terhadap Kinerja Auditor pada Kantor Akuntan Publik di Surabaya	Jurnal Manajemen dan Penelitian Akuntansi	Untuk mengetahui bagaimana pengaruh teknologi informasi terhadap kinerja auditor	Penelitian Kuantitatif	Teknologi Informasi memiliki pengaruh positif yang signifikan terhadap Kinerja Auditor pada Kantor Akuntan Publik di Surabaya
3	Sudjono & Herlina Febri Ramayati (2016)	Pengaruh Independensi Auditor, Penerapan Teknologi Informasi, Pemahaman Good Governance dan	Jurnal Riset Akuntansi dan Auditing (JRAA) STIE YAI	Untuk menganalisis independensi auditor, Penerapan teknologi informasi, pemahaman good governance dan	Penelitian Kuantitatif	Penerapan teknologi informasi memiliki pengaruh yang signifikan terhadap kinerja auditor.

No	Penulis (Tahun)	Judul Artikel	Jurnal	Tujuan	Metode	Hasil
		Kompetensi Auditor Terhadap Kinerja Auditor (Studi Empiris Kantor Akuntan Publik Di Jakarta)		Kompetensi auditor terhadap kinerja auditor		
4	Yohanis Tasik Allo, Anthon Paranoan & Yeheschi el Bartin Marewa (2018)	Penggunaan Teknologi Informasi dan Kinerja Auditor	Jurnal Akun Nabelo: Jurnal Akuntansi Netral, Akuntabel, Objektif	Untuk menguji pengaruh penerapan teknologi informasi terhadap kinerja auditor di KAP Kota Makassar.	Penelitian Kuantitatif	Penggunaan teknologi informasi menunjukkan pengaruh yang positif dan signifikan terhadap kinerja auditor
5	Rindy Wulandari & Eka Rima Prasetya (2020)	Pengaruh Penerapan Teknologi Informasi dan Profesionalisme Terhadap Kinerja Auditor (Studi Empiris pada Kantor Akuntan Publik di Jakarta Barat)	Jurnal EkoPreneur	Untuk mengetahui pengaruh penerapan teknologi informasi dan profesionalisme terhadap kinerja auditor.	Penelitian Kuantitatif	Penerapan Teknologi Informasi secara simultan mempengaruhi Kinerja Auditor

Penelitian dari Dyah Pravitasari (2012) menunjukkan hasil bahwa pengetahuan teknologi informasi memengaruhi kinerja auditor bagi KAP Surabaya. Variabel teknologi informasi terdiri dari 6 ukuran yaitu wawasan pc knowledge, hardware, aplikasi, bahasa perancangan, EDP auditing, dan jaringan. Sedangkan ukuran variabel kinerja auditor mencakup tanggung jawab organisasi dan profesionalisme, kemauan, peluang pekerjaan, serta kenyamanan pekerjaan.

Penelitian dari Sudjono & Herlina Febri Ramayati (2016) ditemukan bahwa nilai Beta pada penerapan teknologi informasi sebesar 0,194, selain itu pada nilai signifikansi diperoleh

hasil sebesar 0,011 dan kurang dari 0,05, sehingga kesimpulan dari hasil tersebut bahwa penerapan teknologi informasi memiliki pengaruh yang positif dan signifikan pada kinerja seorang auditor.

Penelitian dari Allo, Paranoan & Marewa (2018), ditemukan bahwa Beta dan uji t menunjukkan angka yang positif, menunjukkan arti dari pengaruh antar variabel dalam penelitian adalah positif. Salah satu variabel yaitu teknologi informasi mempunyai nilai signifikansi yang hasilnya kurang dari 0,05 sehingga kesimpulan dari hasil tersebut adalah keseluruhan variabel independen salah satunya teknologi informasi berpengaruh positif pada variabel dependen yaitu kinerja auditor.

Penelitian dari Rindy Wulandari & Eka Rima Prasetya (2020) ditemukan bahwa Nilai t hitung $< t_{table} (7,416 > 1,692)$, selain itu pada nilai signifikansi memperlihatkan hasil kurang dari ebesar 0,000 atau kurang dari 0,05. Berdasarkan hal tersebut dapat disimpulkan bahwa variabel teknologi informasi berpengaruh terhadap kinerja auditor pada KAP di Jakarta Barat. Hasil penelitian yang dilakukan ini sejalan dengan penelitian yang dilakukan Gautama (2010) yang juga menunjukkan bahwa penerapan teknologi informasi memiliki pengaruh yang signifikan pada kinerja auditor, karena dengan menggunakan teknologi informasi auditor dapat terbantu untuk melakukan pemeriksaan.

Berdasarkan uraian dari beberapa artikel terdahulu ditemukan hasil bahwa ternyata teknologi informasi memiliki pengaruh pada kinerja seorang auditor, sebab dengan adanya penerapan teknologi informasi maka peningkatan kinerja auditor dapat tercapai dan lebih efektif dan efisien. Secara konseptual penggunaan teknologi informasi dapat mempermudah auditor dalam melaksanakan beberapa kegiatan yang harus dilakukan seperti, memperoleh informasi yang berkaitan dengan klien (auditee), mendeteksi adanya kecurangan (fraud), membuat kertas kerja audit, membuat laporan audit, mengawasi dan menganalisis data audit secara berkala.

SIMPULAN

Saat ini sebagian besar aspek kehidupan telah beralih ke arah yang lebih digital, di mana era digital merupakan era di mana semua kegiatan yang dilakukan telah dipermudah dengan adanya teknologi, hal ini juga berdampak pada sektor audit yaitu yang berkaitan dengan kinerja auditor. Di mana teknologi informasi saat ini dapat meningkatkan kinerja auditor, hal ini dikarenakan proses audit yang menerapkan teknologi informasi akan mempermudah auditor dalam melakukan audit sehingga akan mengurangi biaya yang timbul saat berlangsungnya proses audit, selain itu juga membuat pelaksanaan proses audit menjadi lebih efisien dan efektif. Peningkatan kinerja auditor ini dapat meliputi ketepatan waktu ketika melakukan tugas dan wewenang, kemampuan, kualitas, ketahanan, keakuratan, dan kecepatan dalam bekerja. Di era digital saat ini Teknologi Informasi juga digunakan untuk mempermudah dalam melakukan pengendalian internal oleh seorang auditor.

Bersamaan dengan pesatnya pertumbuhan teknologi di era digital saat ini yang berkembang dengan sangat cepat, mengharuskan seorang auditor untuk selalu meninjau bagaimana pertumbuhan teknologi tersebut yang berkaitan pada sistem pengolahan informasi. Auditor diwajibkan dalam menyusun prosedur audit yang sejalan dengan pertumbuhan teknologi karena di era digital ini menjadi serba digital dan tidak menutup kemungkinan bahwa laporan audit saat ini dapat dibuat secara elektronik. Oleh sebab itu, auditor akan menghadapi tantangan lebih besar di masa yang akan datang berkaitan dengan semakin meluasnya pemakaian teknologi informasi, sehingga auditor dituntut untuk selalu meningkatkan kemampuannya dalam pemakaian teknologi data. Sehingga diharapkan baik perusahaan ataupun lembaga pemerintah memberikan fasilitas

yang memadai kepada auditor baik auditor internal maupun eksternal berkaitan dengan teknologi informasi yang akan mempermudah pekerjaan dari auditor tersebut sehingga pelaksanaan kegiatan seorang auditor berjalan dengan baik. Artikel ini memiliki keterbatasan yaitu hanya menggunakan 5 artikel untuk direview, sehingga diharapkan untuk penelitian selanjutnya dapat menambah jumlah artikel dan periode tahun penelitian untuk ditinjau lebih lanjut agar hasil penelitian lebih lengkap.

DAFTAR PUSTAKA

- Akbar, M.S. and Suraida, I. (2017). Competence and professional care of external auditor on information technology audit. *TRIKONOMIKA*, 16(1), pp.21-27, ISSN 2355-7737.
- Allo, Y. T., Paranoan, A., & Marewa, Y. B. (2018). Penggunaan Teknologi Informasi dan Kinerja Auditor. *Jurnal Akun Nabelo: Jurnal Akuntansi Netral, Akuntabel, Objektif*, 1(1), 59-72.
- Digital audit as a factor of business efficiency (Rahmatullin, N. V., & Guzelbaeva, G. T.). (2019). Digital audit as a factor of business efficiency. *International Transaction Journal of Engineering Management & Applied Sciences & Technologies*, 10(18).
- Dripani, M. E. (2014). Pengaruh Independensi Auditor, Penerapan Teknologi Informasi dan Pemahaman Good Governance terhadap Kinerja Auditor (Studi Kasus pada Auditor di Badan Pemeriksa Keuangan RI Perwakilan Provinsi Jawa Barat).
- Gautama, I., & Arfan, M. (2010). Pengaruh Kepuasan Kerja, Profesionalisme, dan Penerapan Teknologi Informasi Terhadap Kinerja Auditor (Studi Pada Kantor BPK RI Perwakilan Provinsi Aceh). *Jurnal Telaah dan Riset Akuntansi*, 3(2), 195-205.
- Ismail, A. M. (2019). PENGARUH PENGGUNAAN TEKNOLOGI INFORMASI TERHADAP KINERJA AUDITOR (Studi Empiris pada Kantor Akuntan Publik di Kota Makassar) (Doctoral dissertation, Universitas Negeri Makassar)
- Lois, P., Drogalas, G., Karagiorgos, A., & Tsikalakis, K. (2020). Internal audits in the digital era: opportunities risks and challenges. *EuroMed Journal of Business*.
- Munn, Z., Peters, M. D., Stern, C., Tufanaru, C., McArthur, A., & Aromataris, E. (2018). Systematic review or scoping review? Guidance for authors when choosing between a systematic or scoping review approach. *BMC medical research methodology*, 18(1), 1-7.
- Nauap, N. F., Ulfah, Y., & Setiawaty, A. (2017). Pengaruh pemanfaatan teknologi informasi dan pengendalian intern terhadap kinerja instansi. *Jurnal Ilmu Akuntansi Mulawarman (JIAM)*, 1(1), 25-33.
- Pravitasari, D. (2012). Pengaruh Teknologi Informasi Terhadap Kinerja Auditor Pada Kantor Akuntan Publik Di Surabaya. *Jurnal Manajemen dan Penelitian Akuntansi (JUMPA)*, 6(1), 76-84.
- Rengganis, F. D., & Isgiyarta, J. (2015). Pengaruh Penggunaan Teknologi Informasi Terhadap Kinerja Auditor (Studi Empiris Pada Auditor KAP di Kota Semarang) (Doctoral dissertation, Fakultas Ekonomika dan Bisnis).
- Sari, D. P. P., & Rahman, A. (2019). Analisis Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Minat Pemanfaatan Teknologi Informasi bagi Auditor. *COSTING: Journal of Economic, Business and Accounting*, 2(2), 202-211.
- Sudjono & Herlina F. R. (2016). Pengaruh Independensi Auditor, Penerapan Teknologi Informasi, Pemahaman Good Governance Dan Kompetensi Auditor Terhadap Kinerja Auditor (Studi Empiris Kantor Akuntan Publik Di Jakarta). *Jurna Riset Akuntansi dan Auditing (JRAA) STIE YAI*, 3(3), 1-18.

- Veerankutty, F., Ramayah, T. and Ali, N.A., 2018. Information technology governance on audit technology performance among Malaysian public sector auditors. *Social Sciences*, 7(8), p.124.
- Wulandari, R. and Prasetya, E.R., 2020. Pengaruh Penerapan Teknologi Informasi dan Profesionalisme Terhadap Kinerja Auditor. *EkoPreneur*, 1(2), pp.202-217.
- Yee, C. S., Sapiei, N. S., & Abdullah, M. (2018). Tax avoidance, corporate governance and firm value in the digital era. *Journal of Accounting and Investment*, 19(2), 160-175.